PENGARUH PENERAPAN TEKNIK BIBLIOKONSELING DALAM TOKOH SUKSES UNTUK MENINGKATKAN PEMILIHAN KARIR SISWA SMA NEGERI 3 MAROS

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa

Oleh:

NURLAYLY RAMADHANI

921862010021

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

STKIP ANDI MATAPPA

2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH PENERAPAN TEKNIK BIBLIOKONSELING DALAM TOKOH SUKSES UNTUK MENINGKATKAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMILIHAN KARIR

Atas Nama Saudara :

Nama : Nurlayly Ramadhani

NIM : 921862010021

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, November 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
AHMAD YUSUF S.Pd., M.Pd.	**A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, S.H., S.Pd., M.H.**
NIDN.	**NIDN.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H.	**AHMAD YUSUF S.Pd., M.Pd.**
NIDN.	**NIDN.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

PENGESAHAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia ujian skripsi sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) andi matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Disahkan oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua	: Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekretaris	: A. Aztri Fithrayani Alam, SH., S.Pd.,MH	(.....)
Penguji	: 1. Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si	(.....)
	2. Nur Asriyanti Jabir S. Ag., M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd	(.....)
	2. A. Aztri Fithrayani Alam, SH., S.Pd.,MH	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlayly Ramadhani

NPM : 921862010021

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Teknik Bibliokonseling dalam Tokoh Sukses untuk meningkatkan Pemilihan Karir Siswa SMA Negeri 3 Maros

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 14 November 2025



Yang membuat pernyataan.

Nurlayly Ramadhani

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu
ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu
ada kemudahan".
(QS AL-INSYIRAH 94:5-6)

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum
sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka
sendiri"
(QS AR-RA'D 13:11)

"Perubahan nasib tidak akan terjadi begitu saja. Tantangan terberat
adalah diri sendiri. Maka dari itu, mari berkelana menjemput
perubahan.
(NR 2021)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

ABSTRAK

Nurlayly Ramadhani. 2025. Pengaruh Penerapan Teknik Bibliokonseling dalam Tokoh Sukses untuk meningkatkan Pemilihan Karir Siswa SMA Negeri 3 Maros Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling. STKIP Andi Matappa. (dibimbing oleh Ahmad Yusuf dan A. Aztri Fithrayani Alam).

Penelitian ini menelaah pengaruh teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses untuk meningkatnya pemilihan karir siswa SMA Negeri 3 Maros. terapi terhadap pemilihan karir siswa di SMA Negeri 3 Maros. Masalah utama dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah pelaksanaan penerapan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Maros?, bagaimanakah tingkat pemilihan karir sebelum dan sesudah penerapan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Maros, dan (3) apakah penerapan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses dapat meningkatkan pemilihan karir pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Maros. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Pelaksanaan penerapan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Maros, (2) pemilihan karir sebelum dan sesudah penerapan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Maros, dan (3) penerapan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses dapat meningkatkan pemilihan karir pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Maros.

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif pendekatan eksperimen *one-group pretest-posstes design* terhadap 34 sampel penelitian yang merupakan siswa kelas XI. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis presentase dan analisis inferensial, yaitu t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan penerapan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Maros dengan cara memberikan bahan bacaan, (2) **t**ingkat pemilihan karir siswa pada pretest yakni kategori rendah dan posttest kategori tinggi, dan (3) penerapan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses terdapat pengaruh dalam meningkatkan pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Maros.

Kata Kunci: Bibliokonseling, tokoh sukses, pemilihan karir.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

PRAKATA

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dilingkup STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling yang telah membantu dalam proses perkuliahan dan pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. A. Aztri Fithriyana S.H., S.Pd., M.H. sebagai dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

5. Bapak Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si. dan Ibu Nur Asriyanti Jabir, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Penguji I dan II yang telah bersedia memberikan bimbingan, bantuan dan nasehat kepada penulis.
6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Ucapan terimakasih kepada seluruh staf tata usaha dan perpustakaan STKIP Andi Matappa yang telah memberikan bantuan, pelayanan, dan dukungan selama proses studi.
8. Bapak Didik Muhyari, S.Pd. Selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Maros, Beserta guru-guru khususnya guru Bimbingan dan Konseling yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada HU, yang selalu memberikan semangat dan juga bantuan yang tak henti-hentinya diberikan selama penyusunan skripsi ini.
10. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda Nurdin dan Ibunda Sarafiah yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu. disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amin.

Pangkajene, 3 Agustus 2025

Penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Penelitian Relevan	45
C. Kerangka Pikir	46
D. Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	50
B. Variabel dan Desain Penelitian	51
C. Definisi Operasional Variabel	52
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	53
E. Populasi dan Sampel	53
F. Instrumen Penelitian	56
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	56
H. Teknik Analisis Data	57

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

BAB IV HASIL PENELITIAN 60
A. Hasil Penelitian 60
B. Pembahasan 68
BAB V PENUTUP 72
A. Kesimpulan 72
B. Saran 72
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN 79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 127

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1.	Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*	52
3.2.	Jumlah Populasi Kelas XI SMA Negeri 3 Maros	54
3.3.	Sampel Kelas Eksperimen pada Kelas XI SMA Negeri 3 Maros	55
3.4.	Sampel Kelas Kontrol pada Kelas XI SMA Negeri 3 Maros	55
3.5.	Penskoran Item Angket	57
4.1.	Data Tingkat Pemilihan Karir Siswa SMA Negeri 3 Maros Kelas Eksperimen sebelum (*Pretest*) dan setelah (*Posttest*) Pemberian Teknik Bibliokonseling dalam Tokoh Sukses	61
4.2.	Data Tingkat Pemilihan Karir Siswa SMA Negeri 3 Maros Kelas Kontrol sebelum (*Pretest*) dan setelah (*Posttest*)	62
4.3.	Tingkat pemilihan Karir Siswa di SMA Negeri 3 Maros	63
4.4.	Data Hasil Persentase Observasi Pelaksanaan Teknik Bibliokonseling dalam Tokoh Sukses	65
4.5	Hasil Analisis Uji Normalitas	66
4.6.	Hasil Analisis Uji Hipotesis (*t-test)*	67

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1.	Kerangka Pikir	48
4.1	Diagram Pemilihan Karir Siswa Kelas Eksperimen	61
4.2	Diagram Pemilihan Karir Siswa Kelas Kontrol	63
4.3.	Diagram Pemilihan Karir Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	64
4.4.	Diagram Observasi Pemilihan Karir Siswa SMA Negeri 3 Maros	66

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Hasil Validasi dan Reliabilitas Skala Pemilihan Karir	80
2.	Tabulasi Skor Kelas Eksperimen	82
3.	Tabulasi Skor Kelas Kontrol	83
4.	Hasil *Output SPPS Ver.25.0 for Windows*	84
5.	T tabel untuk Alpha a 5% t	86
6.	Bahan Bacaan Tokoh Sukses	87
7.	Surat Keterangan Validasi Instrumen	93
8.	Validasi Angket (Validator Pertama)	94
9.	Validasi Angket (Validator Kedua)	100
10.	Kisi-kisi Angket Informasi Pemilihan Karir Skenario Pelaksanaan Konseling Karir menggunakan Teknik Bibliokonseling dalam Tokoh Sukses untuk Meningkatkan Pemilihan Karir Siswa SMA Negeri 3 Maros	106
11.	Lembar Angket Penelitian Pemilihan Karir Siswa	112
12.	Lembar Observasi Pemilihan Karir Siswa	116
13.	Lembar Pengesahan Proposal	120
14.	Surat Keterangan Perbaikan Uji Seminar Proposal	121
15.	Surat Izin Penelitian	122
16.	Dokumentasi	126

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara umum merupakan sebuah upaya untuk membangun, memperoleh pengalaman melalui relasi dapat membawa suatu perubahan mendasar dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat.

> Pendidikan menjadi salah satu wadah atau lembaga untuk mencetak siswa supaya mampu mengembangkan potensi diri karena dengan mengembangkan potensi diri, siswa mampu mengembangkan kepribadian, keterampilan maupun akhlak (Zauziyah, 2020).

Sehingga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk mendukung terbentuknya manusia yang terdidik dan cerdas dalam kehidupan. Selanjutnya persoalan yang dihadapi oleh siswa tentunya bermacam-macam bentuknya, permasalahan siswa tersebut biasanya meliputi masalah pribadi, sosial, belajar, serta karir. Tetapi persoalan yang sering dihadapi siswa dari sekian banyak masalah tersebut adalah masalah karir.

Dampak yang ditimbulkan jika permasalahan karir di sekolah tidak diselesaikan oleh guru BK, dampaknya dapat berupa kebingungan dalam memilih jalur karir, peningkatan kecemasan dan stres, penurunan motivasi dan prestasi akademik, kesulitan dalam merencanakan masa depan, pemilihan karir yang tidak sesuai, serta potensi yang tidak berkembang dengan optimal. Hal ini dapat menghambat perkembangan siswa dalam meraih tujuan pendidikan dan karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.

> Sharck and Engels bibliokonseling adalah bimbingan belajar yang membantu individu secara mandiri untuk memahami diri dan lingkungan, belajar dari lingkungan dan menemukan solusi dari permasalahan (Prakoso, & Handayani, 2022, h. 22).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

Bibliokonseling dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mengintervensi pemikiran individu dengan menggunakan suatu bacaan, sehingga setelah membaca bacaan tersebut individu dapat mendapatkan informasi baru dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bahan bacaan yang diberikan berfungsi mengalihkan orientasi dan memberikan pandangan-pandangan positif sehingga menggugah kesadaran.

> Erford bibliokonseling yaitu sebuah teknik penggunaan buku sebagai bagian dari proses konseling (Habsy, dkk., 2024, h. 2110).

Fenomena pemilihan karir di sekolah tergolong rendah dalam memahami dan merencanakan masa depan siswa. Siswa yang tidak memiliki kemampuan pemilihan karir akan sulit menentukan pemilihan karir.

> Ginzberg adapun ciri-ciri pemilihan karir yang tepat yakni pilihan karir yang tetap dan realistis, bijaksana, memahami dunia kerja secara komprehensif dan memiliki sikap yang jelas (Dahlan, dkk., 2023, h. 2).

Rendahnya pemahaman karir dapat membuat kesalahan dalam pemilihan karir, baik dalam memilih pekerjaan ataupun menentukan pendidikan lanjutan setelah lulus sekolah.

> Pengambilan keputusan karir merupakan permasalahan yang krusial dihadapi oleh remaja. Keterlambatan dalam proses bimbingan maupun konseling karir akan berdampak pada kebingungan dalam pengambilan keputusan karir remaja. Bahkan memungkinkan remaja akan merasa bahwa jurusan yang diambil dalam pendidikan lanjutan dirasa tidak tepat (Arjanggi, 2017) .

Adapun faktor-faktor yang melatar belakangi pemilihan karir itu di sekolah rendah karena adanya faktor eksternal dan internal.

> Permasalahan karir siswa terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal, Faktor internal yang memengaruhi pemilihan karir siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

mencakup minat dan kemampuan pribadi, karakteristik kepribadian, nilai dan pandangan hidup, kemampuan akademik serta keterampilan, pengalaman pribadi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan pemilihan karir siswa meliputi dukungan dari keluarga, pengaruh teman-teman, akses informasi dan peluang yang tersedia, situasi ekonomi dan kondisi pasar kerja, serta harapan dan norma sosial budaya. Faktor-faktor ini memberikan dampak signifikan pada pilihan karir siswa melalui dorongan sosial, kesempatan yang ada, dan tekanan dari lingkungan sekitar (Pribadi, 2021).

Hasil penelitian yang berkaitan dengan rencana penelitian ini sebelumnya telah dilakukan oleh Apriliana, & Suranata (2022) menunjukkan bahwa pelayanan konseling dengan pendekatan *cognitive behavioral teknik bibliotherapy* berpotensi diimplementasikan oleh guru BK atau konselor untuk membantu kematangan karir siswa SMK. Penelitian selanjutnya adalah Mulinasari (2022) untuk mengembangkan pemilihan karir pada siswa. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa cukup memahami berbagai aspek terkait karir dan memiliki kesadaran diri yang baik mengenai kekuatan dan kelemahan mereka. Penelitian selanjutnya Wibowo, dkk., (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan metode *biblio-counseling* terhadap perencanaan karir siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Weleri memiliki pengetahuan dan pemahaman diri mengenai program studi dan dunia kerja dengan sangat baik. Sedangkan pada penelitian Tunnisa (2023) menunjukkan bahwa layanan informasi melalui media audio visual dapat meningkatkan pemilihan karir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

siswa kelas X di SMK 2 Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil survei awal menggunakan metode wawancara di SMA Negeri 3 Maros ditemukan permasalahan karir, khususnya pemilihan karir. Hal ini dapat diamati sesuai ciri-ciri pemilihan karir siswa yang masih rendah untuk membantu siswa. Adapun ciri-cirinya yaitu siswa tidak mampu memilih jurusan secara baik yang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat yang dimilikinya masih cenderung terpengaruh oleh orang lain serta orang tua yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Individu memiliki kemandirian serta keyakinan untuk berhasil membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan. Sehingga berdasarkan permasalahan di SMA Negeri 3 Maros perlu dilakukan sebuah tindakan atau solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses.

> Siswa yang belum matang dalam pemilihan karir untuk jenjang selanjutnya akan menimbulkan hambatan karir, seperti halnya memilih suatu jurusan di perguruan tinggi yang tidak sesuai dengan kemampuan serta minat dan bakat dan jika siswa telah mengembangkan suatu karir yang diminati maka akan besar kemungkinan baginya mendapatkan kepuasan dalam lingkungan yang sesuai pada individu itu sendiri (Rahmawati, dkk., 2023).

Solusi yang ditawarkan selaku penulis untuk mengatasi rendahnya pemilihan karir siswa harus memiliki bekal informasi yang cukup dan akurat dengan menggunakan teknik bibliokonseling. Teknik bibliokonseling sebagai langkah yang tepat untuk dilaksanakan karena layanan untuk membantu siswa agar dapat memahami diri dan mengubah pola pikir siswa dalam menentukan pemilihan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

keputusan karir, Hal ini penting untuk mengatasi masalah pemilihan keputusan karir rendah di SMA Negeri 3 Maros karena apabila pemilihan dan penentuan karir salah maka karir yang didapatkan tentu tidak sesuai dengan harapan.

> "Upaya untuk membantu siswa dalam menentukan karir, diperlukan layanan bimbingan karir," (Istirahayu, dkk., 2018).

Penggunaan teknik bibliokonseling dapat memanfaatkan buku teks berupa tokoh sukses. Tokoh sukses dalam rencana penelitian ini adalah tiga tokoh nasional dan tiga tokoh internasional. Tokoh nasional antara lain Bacharuddin Jusuf Habibie, Dr. (H.C.) Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla, dan Martha Tilaar. Sedangkan tokoh internasional antara lain Kiichiro Toyoda, Soichiro Honda, dan Mark Zurkerberg. Keenam tokoh sukses dapat memberikan pengaruh dalam pemilihan karir siswa karena memiliki keterkaitan terhadap karir dan inspirasi berupa pikiran yang muncul dari hati atau menggerakkan hati orang lain, seseorang yang memberikan ide untuk orang lain agar melakukan sesuatu yang lebih menarik, dan proses yang terjadi saat seseorang melihat atau mendengar sesuatu dapat memiliki ide baru. Melalui pembelajaran dan kisah hidup atau cara belajar, diharapkan siswa dapat memperoleh wawasan yang membantu dalam pemilihan karir siswa yang terarah dan lebih baik.

> "Pentingnya teknik bibliokonseling dalam karir karena memberikan efektivitas untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal karir yang sesuai dengan dirinya sendiri," (Sari, & Permatasari, 2022).

Pelaksanaan bibliokonseling dalam kegiatan konseling dalam tokoh sukses tidak hanya sekedar membaca lalu paham, namun terdapat beberapa tahap yang harus dilaksanakan secara sistematis agar tujuan dari teknik bibliokonseling dapat tercapai dengan maksimal. Oleh sebab itu, maka penulis tertarik melakukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Teknik Bibliokonseling dalam Tokoh Sukses untuk meningkatkan Pemilihan Karir di SMA Negeri 3 Maros”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah pelaksanaan penerapan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Maros?
2. Bagaimanakah tingkat pemilihan karir sebelum dan setelah penerapan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Maros?
3. Apakah penerapan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses dapat meningkatkan pemilihan karir pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Maros?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan penerapan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Maros
2. Pemilihan karir sebelum dan setelah penerapan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Maros.
3. Penerapan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses dapat meningkatkan pemilihan karir pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Maros.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

a. Penelitian ini terkait dengan pengembangan teori tentang pemilihan karir dapat dikaji dengan menggunakan teknik bibliokonseling dalam tokoh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

sukses sehingga mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dan kemajuan dunia pendidikan.

b. Memberikan dukungan terhadap teori yang sudah ada tentang penerapan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses untuk pemilihan karir, sehingga siswa terdorong untuk merubah perilaku dan mengatasi masalah yang dihadapinya terkhusus untuk pemilihan karir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru, dapat menjadikan bahan pertimbangan alternatif dalam pemilihan karir melalui teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses

b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pemecahan masalah sehingga dapat memberikan solusi dalam menentukan pemilihan karir. Selain itu, sebagai masukan dan bahan informasi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat mempersiapkan diri dalam pemilihan karir.

c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluator dalam pengembangan kelembagaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS DAN PENELITIAN RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Konsep Pemilihan Karir

Karir diartikan sebagai perjalanan dinamis seseorang sepanjang hidupnya, tidak hanya mencakup serangkaian pengalaman dan aktivitas kerja secara berkesinambungan, tetapi juga melibatkan evolusi sikap dan perilaku individu terus berkembang seiring dengan berbagai tahapan dan peran dalam dunia kerja.

> "Karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan," (Ismail, & Siswanto, 2018).

Di dalam dunia pendidikan karir diartikan sebagai bidang pelayanan yang membantu siswa dalam memahami dan menilai informasi serta memilih dan mengambil keputusan tentang karir.

> "Karir merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebagai sarana memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas hidup," (Ginting, 2024).

Secara umum dapat dikatakan bahwa suatu karir akan berisi kenaikan tingkat dari tanggung jawab, kekuasaan dan pendapatan seseorang. Pandangan yang lebih luas dari pada karir adalah sebagai suatu rangkaian atas sikap dan prilaku yang berkaitan dengan aktifitas pekerjaan dan pengalaman sepanjang kehidupan seseorang. Hal ini berarti keseluruhan perjalanan hidup yang mencakup serangkaian sikap, perilaku, aktivitas, dan pengalaman terkait pekerjaan yang terus berkembang.

> "Pemilihan karir merupakan suatu proses kegiatan yang panjang terjadi sepanjang kehidupan seseorang, dan dialami tidak sekali waktu saja melainkan mencapai seumur hidup," (Atsnawi, 2017).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

> “Pemilihan karir merupakan salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Keputusan yang ia buat akan berdampak pada apa yang dilalui dalam hidupnya,” (Kurniawan, 2019).

Pemilihan karir juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat terelakkan karena hal tersebut merupakan salah satu proses pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya.

> Pemilihan karir merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat terelakkan karena hal tersebut merupakan salah satu proses pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya, (Putri, dkk., 2021).

Pemilihan karir sebagai aspek sosial yang tak terhindarkan dalam hidup. Hal ini dianggap sebagai salah satu keputusan krusial yang diambil seseorang setelah melewati berbagai fase perkembangan dalam hidupnya.

> Pemilihan karir adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara kepribadian, kebutuhan dan kondisi lingkungan sekitar terhadap proses pengambilan keputusan dalam karir dan berlangsung sepanjang individu tersebut hidup untuk mencapai kepuasaan kerja, (Maya, 2021).

Pemilihan karir perlu dilakukan secara berproses karena berkaitan dengan kepribadian, kebutuhan dan kondisi seseorang agar mampu membuat keputusan. Memastikan adanya kecocokan antara tipe kepribadian seseorang dengan pilihan karier yang diambil sangatlah krusial. Ini bukan hanya tentang menemukan pekerjaan yang bisa dilakukan, tapi juga tentang menciptakan karier yang bisa memberikan kepuasan jangka panjang.

> Qadafi (2021) pemilihan karir adalah proses penyesuaian diri dengan kepribadiaan dan kemampuan yang dimilikinya, seperti potensi, bakat dan minat sehingga individu dapat memilih karir yang berlangsung sepanjang hayat untuk mencapai kepuasan dalam kerja.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

Wiguna (2018) pemilihan karir adalah hasil dari proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang proses perkembangan untuk memilih berbagai alternatif karir yang tersedia dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Pemahaman karir meliputi pemilihan pekerjaan yang sesuai kepribadian, minat, bakat, kemampuan dan keterampilan seperti pemilihan jenjang pendidikan selanjutnya sehingga arah kerja yang dipilih siswa sesuai dengan keadaan dirinya dan dapat meningkatkan kehidupan dan masa depannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konsep pemilihan karir melibatkan proses yang sistematik untuk menentukan jalur yang tepat. Hal ini mencakup pemahaman diri (minat, bakat, dan nilai-nilai), eksplorasi pilihan karir, pengumpulan informasi yang relevan.

2. **Ciri-ciri Pengambilan Pemilihan Karir**

Ginzberg siswa SMA yang kini telah memasuki masa akhir remaja dan berada pada tahap ekplorasi dalam perkembangan karir dituntut agar mampu menunjukkan ciri-ciri ketepatan dan kemantapan pilihan karirnya sebagai berikut.

a. Pilihan karir yang tetap dan realistis, baik dilihat dari segi waktu, bidang, tingkat, dan rumpun pekerjaan maupun kesesuaiannya dengan kesempatan yang ada, minat, kepribadian, dan kelas sosialnya.
b. Memiliki kemampuan yang memadai untuk melakukan pilihan karir secara bijaksana; dapat mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam perkembangan karirnya secara efektif dan mempunyai perencanaan ke depan dalam karirnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

4. Farhan & Biran (2022). Hasil penelitian menunjukkan teori John Holland memberikan perhatian pada tipe kepribadian sebagai faktor pendukung utama dalam menentukan pemilihan arah karir seseorang.
5. Mulianasari (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling kelompok dengan teknik WDEP dapat secara efektif meningkatkan kemandirian pemilihan karir siswa. Hasil siklus II siswa dalam menyelesaikan skala pemilihan karir setelah pemberian *treatment* lebih tinggi atau meningkat dari siklus I (61% *pretest* dan *post-test* adalah 67%).
6. Apriliana & Suranata (2022). Hasil kajian menunjukkan bahwa pelayanan konseling dengan pendekatan *cognitive behavioral* teknik *bibliotherapy* berpotensi diimplementasikan oleh guru BK atau Konselor untuk membantu kematangan karir siswa SMK.
7. Attika, dkk. (2020). Hasil penelitian yakni bimbingan karir dengan teknik modeling efektif dalam mengembangkan kematangan karir siswa kelompok eksperimen.
8. Qurbi, dkk (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Layanan informasi yang dilaksanakan oleh peneliti telah terbukti dapat meningkatkan rencana pilihan karir siswa dan mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk menentukan dan merencanakan masa depannya.

C. Kerangka Pikir

Pemilihan karir rendah ditunjukkan bahwa individu tidak siap untuk menggunakan informasi pekerjaan yang telah diperoleh untuk merencanakan karir. Adapun faktor siswa mengalami permasalahan pemilihan karir yakni faktor internal

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

dan eksternal. Faktor internal meliputi status sosial dan ekonomi keluarga, prestasi akademik, pendidikan sekolah, dan lingkungan. Sedangkan faktor eksternal meliputi minat, bakat khusus, kepribadian, dan taraf Intelegensi.

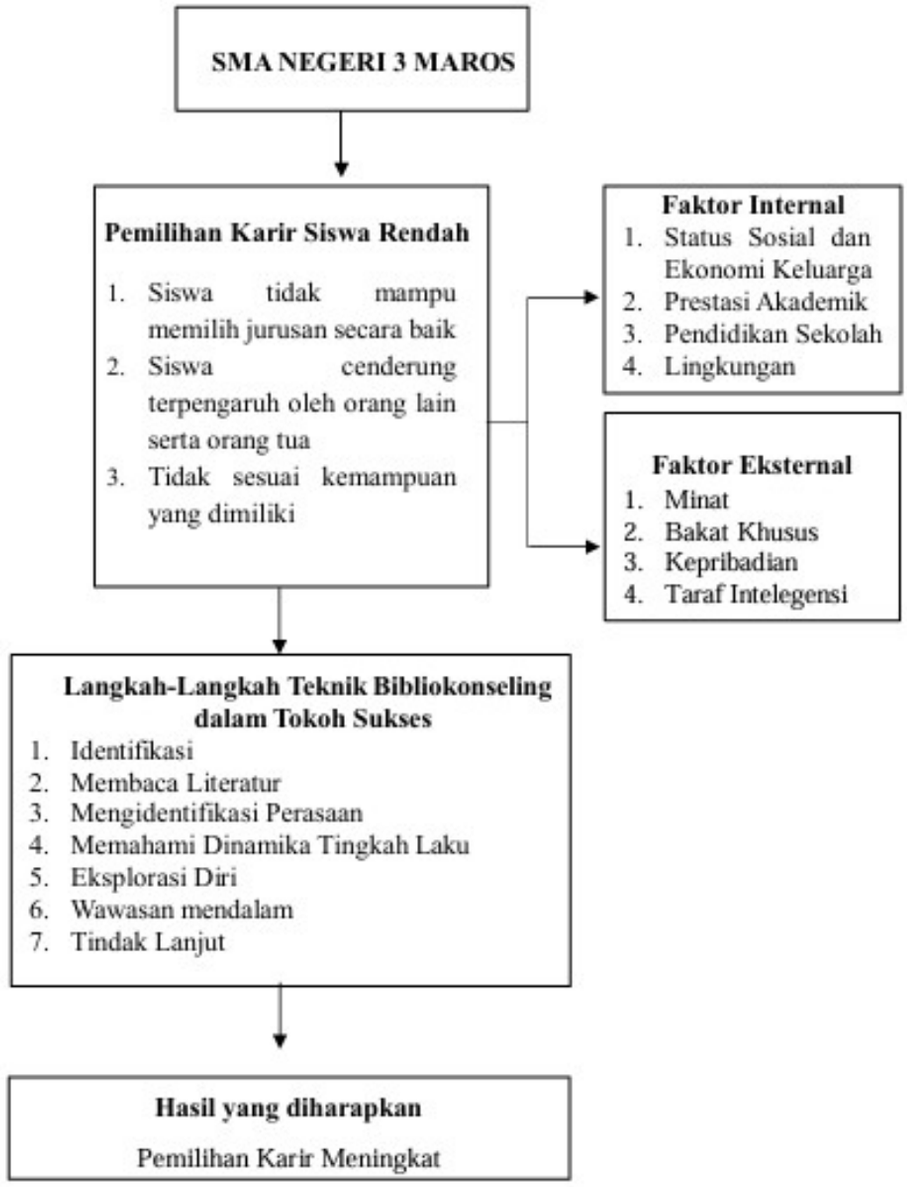
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh calon peneliti di SMA Negeri 3 Maros, terkhusus siswa kelas XI menunjukkan khususnya pemilihan karir. Adapun ciri-cirinya yaitu siswa tidak mampu memilih jurusan secara baik yang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat yang dimilikinya masih cenderung terpengaruh oleh orang lain serta orang tua yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Individu memiliki kemandirian serta keyakinan untuk berhasil membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan.

Untuk mengatasi permasalah siswa, diperlukan adanya alternatif agar mampu mengambil pemilihan karir siswa melalui teknik bibliokoneling dalam tokoh sukses.

> Tujuan bibliokonseling ialah membantu individu dalam memahami dirinya sendiri dengan bantuan informasi yang di dapat dalam bahan bacaan sehingga mampu menganalisis sikap dan perilakunya untuk dapat menemukan solusi alternatif masalah yang dialaminya, (Hanifa, 2019).

Adapun materi teknik bibliokonseling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bahan bacaan buku tokoh sukses yang memuat tentang cerita keberhasilan tokoh nasional antara lain Bacharuddin Jusuf Habibie, Muhammad Jusuf Kalla, dan Martha Tilaar. Sedangkan tokoh internasional antara lain Kiichiro Toyoda, Soichiro Honda, dan Mark Zurkerberg. Tokoh-tokoh yang diceritakan menekankan pada pilihan karir yang mereka geluti sampai berhasil. Berdasarkan paparan diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA



Gambar 2.1. Kerangka Piki

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

D. Hipotesis

> Hipotesis merupakan jawaban sementara oleh peneliti yang kebenarannya masih perlu diuji dan dibuktikan, sehingga dari kajian teori yang sudah ada sebelumnya, peneliti bisa membuat jawaban sementara. Jawaban yang sementara itulah yang nantinya akan dilakukan pengujian, (Sugiyono, 2022).

Hipotesis penelitian yang diajukan penulis ada "Pengaruh Teknik Bibliokonseking dalam Tokoh Sukses untuk Meningkatkan Pemilihan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Maros". Berdasarkan hipotesis penelitan yang diajukan maka untuk menguji hipotesis tersebut, hipotesis diubah terlebih dahulu menjadi hipotesis statistik yaitu:

1. Ho apabila besar dari (>) 0,5 hipotesis ditolak

   Tidak ada hubungan antara penerapan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses untuk meningkatkan pemilihan karir siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Maros.

2. H_1 apabila kurang dari (<) 0,5 hipotesis diterima

   Ada hubungan antara penerapan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses untuk meningkatkan pemilihan karir kelas XI SMA Negeri 3 Maros.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh teknik bibliokonseling dalam pemilihan karir di SMA Negeri 3 Maros.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pndekatan penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

> Penelitian kuantitatif diartikan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, (Sugiyono, 2022).

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen *one group pretest–posttest design.* pada desain ini terdapat *pretest,* sebelum diberkan perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Satu kelompok bertindak sebagai kelompok eksperimen dan kelompok lain bertindak sebagai kelompok kontrol. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen, sedangkan yang tidak diberikan perlakuan disebut dengan kelompok kontrol. Kemudian pada kurun waktu yang telah ditentukan kelompok eksperimen tersebut diberi perlakuan. Setelah perlakuan selesai, dilakukan pengukuran terhadap kedua kelompok. Perbandingan hasil antara dua kelompok menunjukkan efek dari perlakuan yang telah diberikan. Kelompok

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

kontrol berfungsi sebagai perbandingan dengan kelompok eksperimen yang telah diberikan perlakuan selama kurun waktu tertentu.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini melibatkan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan dependen.

a. Variabel independent, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, anteseden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Teknik Bibliokonseling Tokoh Sukses (X).

b. Variabel dependen, sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat penelitian adalah Pemilihan Karir (Y).



Gambar 3.1. Variabel Penelitian

Keterangan :
X : Teknik Bibliokonseling
Y : Pemilihan Karir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

Kelompok	***Pretest***	**Perlakuan**	***Posttest***
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Keterangan :
O_1 : *Pretes*t yang diberikan pada kelas eksperimen
O_3 : *Pretest* yang diberikan pada kelas kontrol
X : Perlakuan dengan Teknik Bibliokonseling
- : Tidak diberikan perlakuan
O_2 : *Posttest* yang diberikan pada kelas eksperimen
O_4 : *Posttest* yang diberikan pada kelas kontrol

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan atas konsep atau variabel penelitian yang ada dalam judul penelitian. Untuk memahami lebih mendalam pembahasan penelitian, maka perlu dijelasakan arti beberapa istilah variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Pemilihan karir adalah proses yang sistematik untuk menentukan jalur yang tepat. Hal ini mencakup pemahaman diri (minat, bakat, dan nilai-nilai), eksplorasi pilihan karir, pengumpulan informasi yang relevan.
2. Teknik Bibliokonseling dalam tokoh sukses yaitu teknik yang menggunakan bahan bacaan, seperti buku dan artikel sebagai alat untuk membantu seseorang mengatasi masalah, meningkatkan pemahaman diri dan mengembangkan keterampilan. Adapun bahan bacaan yang dimaksud yaitu menggunakan tokoh sukses yaitu tokoh nasional dan internasional.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

Tokoh nasional yakni Bacharuddin Jusuf Habibie, Muhammad Jusuf Kalla, Martha Tilaar, dan tokoh internasional yakni Kiichiro Toyoda, Soichiro Honda, dan Mark Zurkerberg.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Maros, jalan Pendidikan No.23, Barandasi, Kelurahan Maccini Baji, Kecamatan Lau, Kabupaten Maros. Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena penulis melakukan observasi berupa wawancara dengan salah satu guru BK yang ada di sekolah tersebut dan ternyata ada permasalahan yang dihadapi yaitu rendahnya pemilihan karir siswa. Sehingga penulis melakukan rencana penelitian di sekolah tersebut.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan dua hal yang menjadi penentu dalam sebuah penelitian karena keduanya dapat memberikan jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan.

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Wilayah generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Maros Tahun Ajaran 2024/2025 yang terbagi menjadi 10 kelas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

Tabel 3.2. Jumlah Populasi Kelas XI SMA Negeri 3 Maros

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
XI 1	11	24	35
XI 2	13	21	34
XI 3	12	23	35
XI 4	14	19	33
XI 5	11	23	34
XI 6	11	23	34
XI 7	11	23	34
XI 8	20	11	31
XI 9	22	11	33
XI 10	23	10	33
Jumlah	148	188	336

Sumber: Data SMA Negeri 3 Maros

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 336 siswa, sehingga presentase yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian.

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 34 siswa dari seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Maros, hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *random sampling*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

> *"Simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu," (Sugiyono, 2022).

Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Teknik *random sampling* ini digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa kedua kelompok sampel memiliki pengambilan pemilihan karir di sekolah. Cara penulis mengambil sampel yaitu siswa diberikan angket pemilihan karir siswa, penulis menganalisa hasil angket yang telah diisi oleh siswa. Siswa yang memiliki tingkat pemilihan karir siswa yang tinggi maka siswa menjadi sampel pada penelitian. Alasan menggunakan teknik *random sampling* ini karena sesuai dengan digunakan untuk penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 34 siswa yang berasal dari 10 kelas.

Tabel 3.3. Sampel Kelas Eksperimen pada Kelas XI SMA Negeri 3 Maros

Kelas Eksperimen	Sampel
XI 1	3
XI 2	2
XI 3	4
XI 4	4
XI 5	4
Jumlah	17

Tabel 3.4. Sampel Kelas Kontrol pada Kelas XI SMA Negeri 3 Maros

Kelas Kontrol	Sampel
XI 6	4
XI 7	2
XI 8	4
XI 9	4
XI 10	3
Jumlah	17

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Maros guna mengetahui tingkat pemilihan karir siswa melalui pendekatan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa teknik bibliokonseling dengan menggunakan bahan bacaan tokoh sukses. Hasil penelitian tersebut disajikan dalam bentuk analisis statistik deskriptif, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dan *t-test* untuk pengujian hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pemilihan karir siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberi teknik bibliokonseling dengan menggunakan bahan bacaan untuk membantu pemilihan karir siswa di SMA Negeri 3 Maros, maka berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori, yaitu; tingkat pemilihan karir siswa sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah dengan menggunakan interval kategori angket. Adapun untuk menentukan interval kategori angket dapat ditentukan sebagai berikut:

Jumlah Kelas : 4 kelas interval

Jumlah Item : 30

Nilai Tertinggi : Jumlah item x skor tertinggi = 30 x 4 =120

Nilai Terendah : Jumlah item x skor terendah = 30 x 1 = 30

Rentang Nilai : Nilai tertingggi - nilai terendah = 120 - 30 = 90

Panjang Kelas : $\frac{Rentang\ Nilai}{Jumlah\ Kelas} = \frac{90}{4} = 22$

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

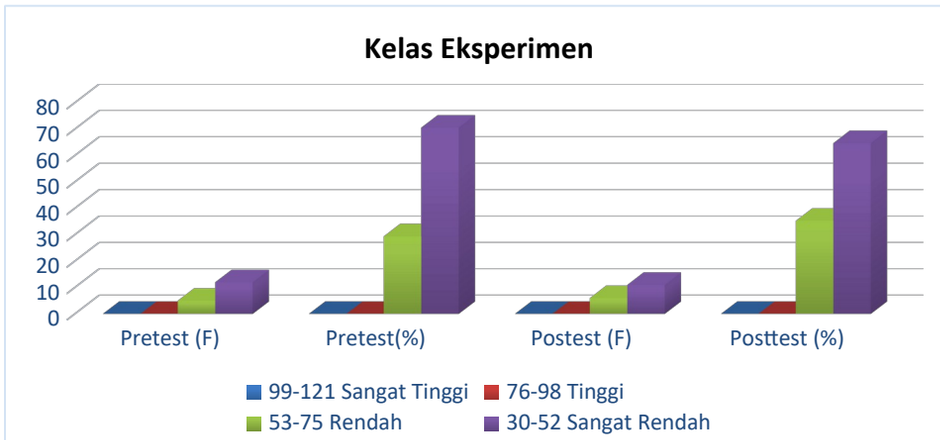
Tabel 4.1: Data Tingkat Pemilihan Karir Siswa SMA Negeri 3 Maros Kelas Eksperimen sebelum (*Pretest*) dan setelah (*Posttest*) Pemberian Teknik Bibliokonseling dalam Tokoh Sukses

	Tingkat Pemilihan Karir Siswa	Kelas Eksperimen			
		Pretest		*Posttest*	
		F	P(%)	F	P(%)
99-121	Sangat Tinggi	-	-	3	17,64
76-98	Tinggi	-	-	8	47,05
53-75	Rendah	3	17,64	6	35,29
30-52	Sangat Rendah	14	82,35	-	-
	Jumlah	17	100	17	100

Sumber: Hasil angket kelas eksperimen

Berdasarkan tabel 4.1. menunjukkan bahwa tingkat pemilihan karir siswa di SMA Negeri 3 Maros sebelum diberi teknik Bibliokonseling dalam tokoh sukses dengan dalam kategori rendah sebanyak 3 responden 17,64%, kemudian kategori sangat rendah sebanyak 14 responden 82,36% sedangkan pada kategori sangat tinggi dan tinggi tidak terdapat sama sekali responden pada kategori tersebut. Namun setelah diberikan perlakuan berupa teknik Bibliokonseling dalam tokoh sukses, maka tingkat pemilihan karir pada siswa menunjukkan peningkatan, yakni pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 responden atau 17,64%, kategori tinggi sebanyak 8 responden 47,05%, dan kategori rendah sebanyak 6 reponden atau 35,29%. Hasil distribusi nilai pada tabel 4.1 dapat dilihat dari diagram kelas eksperimen berikut:

Grafik 4.1 Diagram Pemilihan Karir Siswa Kelas Eksperimen



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

Tingkat pemilihan karir siswa pada kelas kontrol yang dilakukan secara bersamaan terhadap kelas eksperimen yang diperoleh berdasarkan hasil *pretest* yang dilaksanakan pada hari Kamis 14 Juni 2025 dan *posttest* pada hari Selasa 24 Juni 2025 terhadap 34 siswa di kelas XI di SMA Negeri 3 Maros. Berikut ini disajikan data tingkat pemilihan karir siswa di SMA Negeri 3 Maros kelas kontrol hasil *pretest* dan *posttest* yakni kelas kontrol tidak diberikan perlakuan berupa teknik Bibliokonseling dalam tokoh sukses yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan berdasarkan data penilaian pada daftar lampiran 4.

Tabel 4.2. Data Tingkat Pemilihan Karir Siswa SMA Negeri 3 Maros Kelas Kontrol sebelum (*Pretest*) dan setelah (*Posttest*)

Interval	Tingkat Pemilihan Karir Siswa	Kelas Kontrol			
		Pretest		*Posttest*	
		F	P(%)	F	P(%)
99-121	Sangat Tinggi	-	-	-	-
76-98	Tinggi	-	-	-	-
53-75	Rendah	5	29,41	6	35,29
30-52	Sangat Rendah	12	70,58	11	64,70
	Jumlah	17	100	17	100

Sumber : Hasil angket kelas kontrol

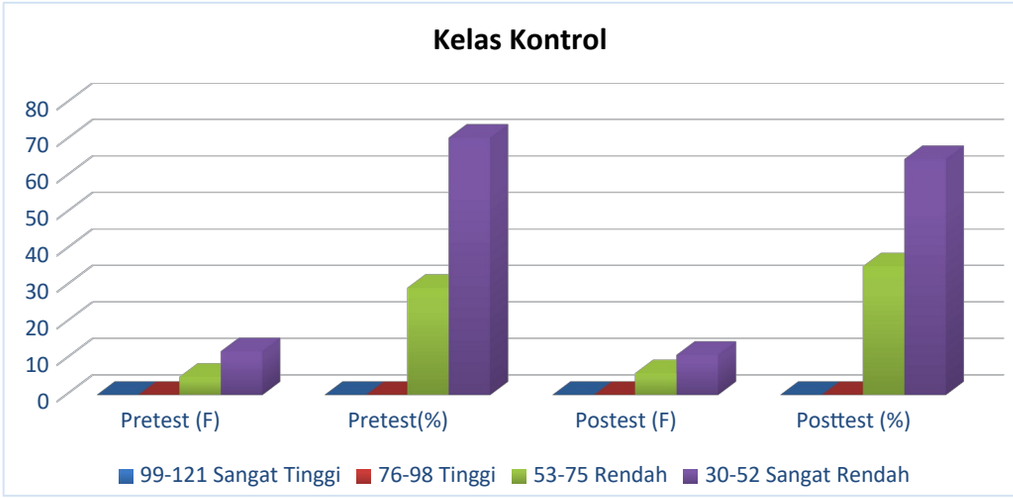
Berdasarkan tabel 4.2. menunjukkan bahwa tingkat pemilihan karir siswa di SMA Negeri 3 Maros yang tidak diberikan perlakuan saat *pretest* secara umum dalam kategori rendah sebanyak 5 responden atau 29,41% dan kategori sangat rendah sebanyak 12 responden atau 70,58%. Selanjutnya saat *posttest* kondisi pada kategori rendah menunjukkan peningkatan sedikit yaitu sebanyak 1 responden sehingga meningkat menjadi 6 responden atau 35,29%. Pada kategori sangat rendah mengalami penurunan sebanyak 1 responden sehingga menurun

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

menjadi 11 responden atau 64,70%. Namun saat *posttest* kondisi tersebut tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Hasil *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas dapat dilihat pada daftar lampiran 4.

Hasil distribusi nilai pada tabel 4.2 dapat dilihat dari diagram kelas kontrol berikut:

Grafik 4.2 Diagram Pemilihan Karir Siswa Kelas Kontrol



Secara keseluruhan, rangkaian proses dari *pretest*, pemberian perlakuan, kemudian *posttest* menujukkan adanya perubahan pada perencanaan karir siswa. Hal tersebut ditunjukkan dari tabel tingkat pemilihan karir siswa berikut:

Tabel 4.3. Tingkat pemilihan Karir Siswa di SMA Negeri 3 Maros.

Jenis Data	Kelas	*Mean*	Interval	Kategori
Pretest	Eksperimen	74,65	53-75	Rendah
	Kontrol	74,12	53-75	Rendah
Posttest	Eksperimen	86,18	76-98	Tinggi
	Kontrol	74,18	53-75	Rendah

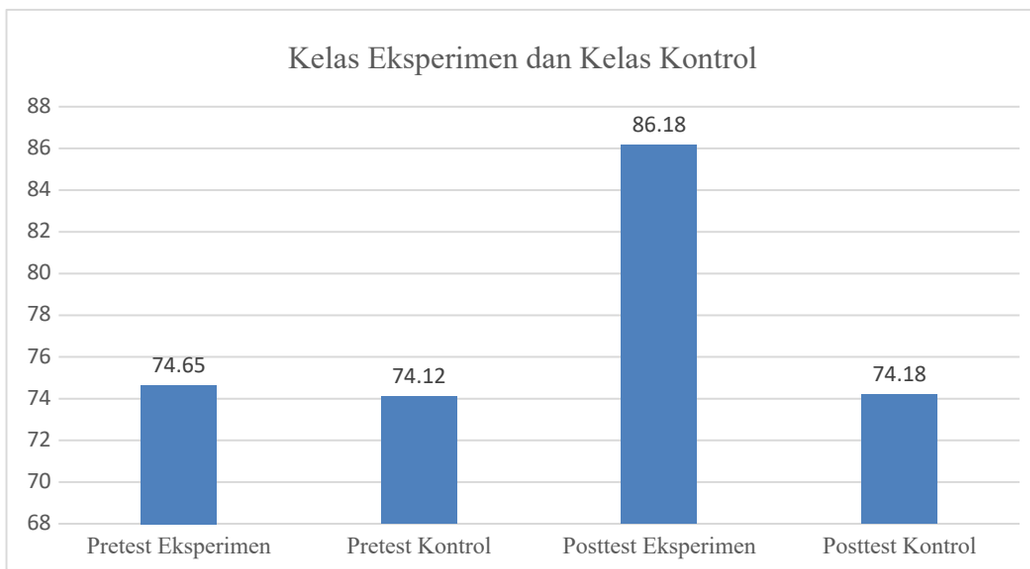
Sumber: Hasil *pretest* dan *posttest*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

Berdasarkan tabel 4.3. tingkat pemilihan karir siswa di SMA Negeri 3 Maros pada *pretest* kelas eksperimen dengan mean 74,65 kategori rendah dan kelas kontrol dengan mean 74,12 kategori rendah. Selanjutnya pada *posttest* kelas eksperimen dengan mean 86,18 kategori tinggi dan kelas kontrol dengan mean 74,18 kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemilihan karir siswa pada kelas eksperimen kategori rendah pada *pretest* dan kategori tinggi pada *posttest,* sedangkan pada kelas kontrol kategori rendah pada *pretest* dan kategori rendah pada *posttest.* Artinya, tingkat pemilihan karir siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa pemberian teknik Bibliokonseling dengan menggunakan bahan bacaan memperlihatkan adanya perubahan yang signifikan pada kelas eksperimen.

Hasil distribusi nilai pada tabel 4.3. dapat dilihat dari diagram pemilihan karir siswa berikut:

Grafik 4.3 Diagram Pemilihan Karir Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

Dari hasil observasi selama kegiatan teknik bibliokonseling berlangsung yang dilaksanakan dalam delapan tahap diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4. Data Hasil Persentase Observasi Pelaksanaan Teknik Bibliokonseling dalam Tokoh Sukses

Persentase	Kriteria	Pertemuan			
		I	II	III	IV
76%-100%	Sangat Tinggi	8	5	4	14
51%-75%	Tinggi	9	12	13	3
26%-49%	Rendah	-	-	-	-
0%-25%	Sangat Rendah	-	-	-	-
Jumlah		17	17	17	17

Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan pertama dengan tahap pertama pada teknik Bibliokonseling yakni tahap pertama (identifikasi) dengan diagnosis awal menggunakan lembar angket, partisipasi siswa mengikuti kegiatan berada pada kriteria sangat tinggi sebanyak 8 orang dan kriteria tinggi sebanyak 9 orang. Pertemuan kedua dengan tahap kedua (literatur) dengan pemberian bahan bacaan dalam tokoh sukses, partisipasi siswa berada pada kriteria sangat tinggi sebanyak 5 orang dan kriteria tinggi sebanyak 12 orang. Pertemuan ketiga dengan tahap ketiga (mengidentifikasi perasaan), tahap keempat (memahami dinamika tingkah laku manusia), dan tahap kelima (eksplorasi diri) yakni partisipasi siswa mengikuti kegiatan berada pada kriteria sangat tinggi sebanyak 4 orang dan kriteria tinggi 13 orang. Selanjutnya pada pertemuan keempat dengan tahap keenam (wawasan mendalam) dan tahap ketujuh (tindak lanjut), partisipasi siswa mengikuti kegiatan mengalami peningkatan dari kriteria sangat tinggi yaitu sebanyak 14 orang dan kriteria tinggi sebanyak 3 orang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan penerapan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Maros dengan cara memberikan bahan bacaan keenam tokoh sukses yakni Kiichiro Toyoda, Suichiro Honda, BJ Habibie, Jusuf Kalla, Martha Tilaar, dan Mark Zurkerberg. Penerapan Teknik bibliokonseling dilakukan selama 4 kali pertemuan.
2. Tingkat pemilihan karir siswa pada *pretest* yakni kategori rendah dan *posttest* kategori tinggi. Penerapan teknik bibliokoseling memiliki perbedaan yakni adanya peningkatan antar *pretest* dan *posttest.*
3. Penerapan teknik bibliokonseling dalam tokoh sukses terdapat pengaruh dalam meningkatkan pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Maros. Artinya, penerapan teknik Bibliokonseling dalam tokoh sukses efektif dalam meningkatkan pemilihan karir siswa di SMA Negeri 3 Maros khususnya kelas XI.

B. Saran

Sehubungan kesimpulan penelitian diatas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Mengingat bahwa penerapan teknik biblikonseling khususnya dengan menggunakan bahan bacaan dalam kegiatan bimbingan dan konseling masih jarang dilaksanakan di sekolah, sedangkan telah terbukti bahwa teknik biblikonseling ini dapat meningkatkan pemilihan karir siswa, maka

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

disarankan hendaknya guru BK dapat melaksanakan teknik biblikonseling dengan menggunakan bahan bacaan secara terprogram.

2. Bagi siswa, untuk senantiasa secara mandiri melakukan latihan-latihan berupa pemberian informasi dalam bentuk bahan bacaan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalahnya khususnya dalam ketepatan pilihan karir yang telah diberikan sebelumnya oleh peneliti, sehingga mampu membuat ketepatan pilihan karirnya sendiri.
3. Kepada rekan-rekan mahasiswa dan peneliti, di jurusan Bimbingan Konseling dan Bimbingan, agar dapat mengembangkan teknik bibliokonseling dengan menggunakan bahan bacaan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang berbeda pula.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, & Qudsiyah. (2022). Manajemen Karir Teori dan Aplikasi. http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/5391/1/BUKU%20MANAJEMEN%20KARIR.pdf.

Amartha. (Juni, 2021). *Mengenal Martha Tilaar, Sosok Perempuan Tangguh Pengusaha Indonesia. https://amartha.com/blog/usaha-mikro-ukm/cerita-mitra/martha-tilaar/.*

Anugerah. (Desember, 2022). *Kisah Inspiratif Soichiro Honda, Bapak Inovasi Honda.* https://honda-anugerah.com/kisah-inspiratif-soichiro-honda-bapak-inovasi-honda/.

Asrowi, dkk. (2021). Buku Panduan & Lembar Kerja Bibliokonseling Pribadi Sosial. Eureka Media Aksara.

Apriliana, & Suranata. (2022). Membantu Kematangan Karir Siswa SMK melalui Konseling Cognitive Behavioral Teknik Bibliotherapy. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*. *11*(2). 33-48. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk.

Attika, dkk. (2022). Bimbingan Karier dengan Teknik Modeling untuk Mengembangkan Kematangan Karier Peserta Didik. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia. 5*(1), 19-29. https://jurnal.iicet.org/index.php/schoulid/article/view/534/pdf

Aqila. (2023). Efektvitas Konseling Kelompok dengan Teknik Bibliokonseling untuk Mengurangi Perilaku Bullying di MTSN 1 Banda Aceh. *Skripsi.* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. Banda Aceh.

Arjanggi. (2017). Identifikasi permasalahan pengambilan keputusan karir remaja. *Jurnal Psikologika*, *22*(1), 29-35. https://journal.uii.ac.id/Psikologika/article/view/10687/8306.

Atsnawi. (2017). Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karier Siswa melalui Layanan Informasi Karier pada Siswa Kelas XI Agama Madrasah Alliyah Negeri (MAN) II Yogyakarta. *Skripsi.* Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

Dahlan, dkk. (2023). Kemantapan Rencana Pilihan Karier Berdasarkan Pengelompokan Karakteritik Demografis Mahasiswa. Junral Inovatif Ilmu Pendidikan. *5*(1), 1-4. https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JIIP/article/view/27480/16819.

Erianto. (Mei, 2023). *Wakil Presiden ke-10 dan ke-12 Republik Indonesia Jusuf Kalla.* https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/tokoh/wakil-presiden-ke-10-dan-ke-12-republik-indonesia-jusuf-kalla.

Farhan, & Biran. (2022). Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karir Siswa SMA di era Teknologi Informasi. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia). 8*(1). 9-13. https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/1148/906.

Ginting. (2024). Hubungan Antara Self Efficacy dengan Kematangan Karir pada Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Capra Di SMA Kartika 1-2 Medan. *Skripsi.* Fakultas Psikologi. Universitas Medan Area. Medan.

Habsy, dkk. (2024). Teknik Bibliokonseling dalam Bimbingan Kelompok. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia.* 4(3). 2102-2116. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.3061.

Handayani, dkk. (2021). Pengantar Bibliokonseling (Edisi I). Haqi Paradise Utama.

Hanifa. (2019). Keefektifan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Bibliokonseling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII MA Al Asror Semarang. *Skripsi.* Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Ikra, & Sumarlin. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perencanaan Karir Siswa Factors Influencing Students' Career Planning. Jurnal Attending. *1*(2). 139-150. https://ojs.uho.ac.id/index.php/attending/article/view/27148/15810.

Ismail, & Siswanto. (2018). Pelaksanaan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Pencerahan. *12* (1), 87-107. View of PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN | PENCERAHAN.

Istirahayu, dkk. (2018). Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas XII . Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan. 1*2* (12), 139-144. https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt/article/view/372/270.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

Istiqomah. (2014). Hubungan Motovasi Belajar dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Neger 3 Satu Atap Kudungjati. *Skripsi*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Salatiga.

Kurniawan. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Pemilihan Karir Siswa Kelas XII DI SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi.* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Mulinasari. (2022). Teknik konseling wants, doing, evaluation, planning (WDEP) untuk mengembangkan pemilihan karir pada siswa. Jurnal Bimbingan dan Konseling. *6*(1), 20-28. https://journal.unindra.ac.id/index.php/teraputik/index.

Lita, & Krisphianti, (2023). Pemilihan Karir Siswa SMK Di Kota Kediri Menggunakan Media Permainan Career's Adventure "Ludo Takon". *Prosiding.* Disajikan dalam *SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran).* Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Lukman. (2012). Pengaruh Penerapan Teknik Bibliokonseling terhadap Ketepatan Pilihan Karir Siswa di SMK Negeri 1 Sinjai. *Skripsi.* Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar. Makassar.

Maya. (2023). Hubungan Konsep Diri Dengan Pemilihan Karir Siswa di SMAN 11 Kota Jambi. *Skripsi.* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Jambi. Jambi.

Nabila. (Maret, 2024). Kiichiro Toyoda, *Founder Toyota yang Memulai Bisnis dari Usaha Mesin Tenun. https://entrepreneur.bisnis.com/read/20240312/265/1748534/kiichiro-toyoda-founder-toyota-yang-memulai-bisnis-dari-usaha-mesin-tenun.*

Oktavia. (2021). Hubungan Konsep Diri dengan Pilihan Karier pada Mahasiswa Angkatan 2016 Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Skripsi.* Fakultasi Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.

Operator. (Mei, 2014). *BJ. Habibie.* Dinas Perpustakan dan Arsip Kabupaten Kampar. https://pustakaarsip.kamparkab.go.id/artikel-detail/1049/bj-habibie.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

Pesona. (Mei, 2023). *Kisah Sukses Mark Zuckerberg: Membangun Facebook dari Nol.* https://www.wartapesona.com/bisnis-umkm/5908832804/kisah-sukses-mark-zuckerberg-membangun-facebook-dari-nol.

Prakoso, & Handayani. (2022). Biblio Konseling sebagai Upaya untuk Meminimalisir Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application. *11*(2), 19-25. https://journal.unnes.ac.id/sju/jbk/article/view/60800.

Pribadi, dkk. (2021). Konsep Diri Akademik Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMP. *Philanthropy Journal of Psychology. 5* (1), 157-174. https://journals.usm.ac.id/index.php/philanthropy/article/view/2629.

Putri, dkk. (2021). Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karir Siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan. *3*(4), 1169-1675. https://edukatif.org/edukatif/article/view/591/pdf.

Qadafi. (2021). Efektivitas Bimbingan Karir Untuk Mengarahkan Pilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. *Skripsi.* Program Studi Bimbingan dan Konseling. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh.

Qurbi, D., dkk.. 2020. Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pemilihan Karir menggunakan Layanan Informas*i*. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 427-437. https://jurnal.stkippgribl.ac.id/index.php/lentera/article/view/1372/1074.

Rahayuningsih. (2021). Teknik Bibliokonseling dalam Layanan Bimbingan dan Konseling ditengah School From Home. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. *38*(1), 35-41. https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/helper/article/view/3529/2815.

Rahmawati, dkk. (2022). Mengidentifikasi Pemilihan Karier terhadap siswa SMA berdasarkan Teori John Holland. Jurnal Ilmiah KOPENDIK (Konseling Pendidikan. *2*(2), 39-44. https://online-journal.unja.ac.id/kopendik/article/view/28967/16713.

Romadi. (2020). Efektivitas Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy dengan Teknik Bibliotherapy untuk meningkatkan Sikap Empati Peserta Didik MTS Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi.* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

Sari, & Permatasari. (2022). Efektivitas Bibliokonseling Melalui Komik untuk Pengenalan Karier Siswa. Jurnal Konseling Indonesia. *7* (2), 54-59. https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI/article/view/7585/3674.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (Edisi 19). Alfabeta Bandung.

Tunnisa. (2024). Pengaruh Layanan Konseling Karir dengan Menggunakan Teknik Modelling terhadap Keputusan Karir Peserta Didik Kelas Xi di SMK Negeri 7 Bandar Lampung. *Skripsi.* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.

Wibowo. (2023). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Metode Biblio-Counseling Terhadap Perencanaan Karir Siswa Di SMA Negeri 1 Weleri. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora. 1*(2), 13-34. https://pbsi-upr.id/index.php/atmosfer/article/view/56/54.

Wiguna. (2018). Hubungan Pemahaman Karir dengan Pemilihan Karir (Studi Korelasional pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Cilegon Tahun Ajaran 2017/2018). *Skripsi.* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Serang.

Zauziyah. (2020). Efektivitas Teknik Modeling dalam Konseling Kelompok terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Martapura. *Tesis.* Program Pascasarjana. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

DOKUMENTASI











Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA

RIWAYAT HIDUP



Nurlayly Ramadhani, lahir di Maros pada tanggal 14 November 2003 dari pasangan bapak Nurdin dan Ibu Sarafiah yang merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur enam tahun di SD Negeri 48 Bontokapetta tahun 2009-2015, pada tahun yang sama penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Unggulan Maros yang selesai pada tahun 2018, dan penulis melanjutkan pada jenjang berikutnya di SMAN 3 Maros mengambil jurusan IPS pada 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis terdaftar pada salah satu sekolah tinggi swasta di STKIP Andi Matappa jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah swt. usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Teknik Bibliokonseling dalam Tokoh Sukses untuk mmeningkatkan Pemilihan Karir Siswa SMA Negeri 3 Maros”.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gvGUktJqw7nS2-uVo_MEpA